

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Program Kulim

a. Program kulim

Program kuliah lima menit (kulim) merupakan salah satu program yang ada di MA NU Banat Kudus. Program kulim yaitu program dakwah siswi yang menjadi perwakilan kelas secara terjadwal. Program ini dilakukan setiap hari habis sholat dhuhur berjama'ah di mushola madrasah. Dakwah yang dilakukan oleh perwakilan siswi yang diikuti oleh seluruh siswi madrasah. Program ini berisi dakwah atau ceramah salah satu siswi mengenai ajaran Islam dengan tema yang sudah dipilih bersamaan dengan pemberian jadwal dakwah.¹

b. Pengertian dakwah

Dakwah artinya panggilan, seruan dan ajakan. Menurut Mohammad Hasan, dakwah merupakan proses menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang baik untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemaksiatan.² Sedangkan menurut Icol Dianto, dakwah adalah suatu usaha untuk mengajak orang lain untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam supaya mendapat kesejahteraan di dunia dan akhirat.³

Pengertian dakwah menurut Teguh ansori yaitu kegiatan mengajak berbuat baik kepada orang lain supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan mendapat ridlo-Nya di akhirat. Ajakan berbuat baik kepada orang lain secara damai tanpa adanya paksaan maupun kekerasan.⁴ Dakwah dapat diartikan sebagai suatu upaya

¹ Chasanah, wawancara oleh penulis, 7 November, 2022, wawancara 1, transkrip.

² Mohammad Hasan, Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 10-11.

³ Icol Dianto, Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam, Hikmah, vol. 12, no. 1 (2018), 103-104.

⁴ Teguh Ansori, "Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat", Muharrir: Jurnal Dakwah Dan Sosial, vol. 2, no. 1 (2019), 36.

pemindahan keadaan negatif ke keadaan positif. Dalam hal ini dapat dipahami perubahan dari keadaan kekufuran dan kemaksiatan untuk mencapai keta'atan dan keridaan Allah SWT.⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan kebenaran tentang ajaran Islam dengan tujuan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kegiatan ini mengajak untuk kebaikan dan menjauhi kemungkaran.

c. Prinsip dakwah

Dalam berdakwah harus memperhatikan prinsip-prinsip berdakwah supaya dapat tercapai tujuan berdakwah, yaitu mengamalkan kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Prinsip-prinsip dakwah sebagai berikut:⁶

1) Perkataan yang benar

Orang yang berdakwah harus menyampaikan ajaran islam dengan benar dan ucapannya tidak mengandung hal dusta.

2) Perkataan yang lugas

Dalam menyampaikan dakwah Islam, orang yang berdakwah harus dapat memberi pemahaman terlebih dahulu supaya tujuan dakwah bisa tercapai pada orang yang didakwahi yaitu dengan ucapan yang lugas dan tidak berbelit-belit.

3) Perkataan yang santun

Orang yang berdakwah harus menyampaikan dakwahnya dengan perkataan yang santun dan tidak kasar karena agama Islam merupakan agama yang cinta perdamaian.

4) Perkataan yang mulia dan penuh penghormatan

Dalam berdakwah dianjurkan menggunakan perkataan yang mulia dan penuh dengan rasa penghormatan supaya orang yang didakwahi merasa segan dengan orang yang berdakwah.

⁵ Muhammad Qadaruddin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2019), 3.

⁶ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 7-9.

5) Perkataan yang lemah lembut dan menyentuh hati

Dalam berdakwah diperlukan perkataan yang lemah lembut dan menyentuh hati supaya orang yang didakwahi dapat memahami isi dakwah dengan mudah.

6) Perkataan yang menyenangkan dan tidak menyinggung orang lain

Orang yang berdakwah tidak boleh menyinggung perasaan orang lain karena hal tersebut menimbulkan rasa sakit hati orang lain.

Dari prinsip-prinsip dakwah di atas dapat disimpulkan bahwa berdakwah tidak boleh mengandung kebohongan, tidak boleh berbelit-belit, tidak boleh kasar dan tidak boleh menyinggung perasaan orang lain supaya tujuan berdakwah dapat tercapai secara maksimal.

d. Fungsi dan tujuan dakwah

Dakwah Islam menjadi tanggung jawab umat Islam. Dakwah Islam berfungsi sebagai mengembalikan Indra keagamaan manusia yang sudah menjadi fitrah asalnya supaya memiliki tujuan hidup yang sebenarnya yaitu ta'at dan beriman pada Allah SWT.⁷ Fungsi dakwah Islam sebagai berikut:⁸

- 1) Menyebarkan Islam sebagai rahmat seluruh makhluk Allah
- 2) Melestarikan nilai-nilai Islam
- 3) Meluruskan akhlak dan mencegah keburukan

Menurut Muhammad Qadaruddin Abdullah, fungsi dakwah untuk memberikan pengarahan dan pembimbingan umat manusia supaya beribadah pada Tuhan alam semesta yaitu Allah SWT.⁹

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dakwah sangat banyak karena berhubungan dengan segala aktivitas manusia yang diwarnai oleh Ajaran Islam. Dakwah berfungsi sebagai pengarah kebaikan dan pengingat untuk menjauhi larangan Allah SWT.

⁷Mohammad Hasan, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 45.

⁸Mohammad Hasan, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 46-47.

⁹Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 11.

Menurut Muhammad Hasan, tujuan dakwah untuk membuat manusia memiliki kualitas aqidah, ibadah dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁰ Menurut Muhammad Qadaruiddin Abdullah, Tujuan dakwah yaitu kepada Allah SWT. Namun tujuan dakwah berbeda karena keadaan obyek variatif, ada yang kafir, ahli kitab dan orang yang beriman. Berdakwah pada orang kafir bertujuan supaya meninggalkan kekafirannya dan beriman kepada Allah SWT. Berdakwah pada orang yang ahli kitab agar mereka mengakui kebenaran yang diturunkan Allah SWT. Sedangkan berdakwah pada orang yang beriman supaya menerima dakwah Islam dan membenarkan ajaran-ajaran Islam.¹¹ Tujuan dakwah dalam Al-Quran sebagai ajakan mengikuti agama Islam bagi orang yang belum masuk Islam sedangkan untuk orang yang sudah masuk Islam supaya meningkatkan kualitas keimanannya. Tujuan tersebut sesuai dengan firman Allah:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. Saba 28)*¹²

Dari beberapa tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dakwah supaya umat manusia berada di jalan yang benar yaitu mengamalkan ajaran Islam dan ta'at pada perintah Allah SWT.

e. Metode dakwah

Metode artinya cara. Metode dakwah adalah cara atau teknik yang digunakan untuk berdakwah supaya

¹⁰ Mohammad Hasan, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 47.

¹¹ Muhammad Qadaruiddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 16-21.

¹² Al-Qur'an, Saba ayat 28, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Almahira, 2012), 431.

tujuan dapat tercapai. Beberapa metode dakwah sebagai berikut:¹³

- 1) Hikmah yaitu berdakwah dengan melihat kondisi berdasarkan kemampuan orang yang didakwahi.
- 2) Mau'idhah hasanah yaitu berdakwah dengan menyampaikan ajaran Islam yang berupa nasehat.
- 3) Mujadalah yaitu berdakwah dengan teknik bertukar pikiran atau berdiskusi.

Menurut Muhammad Qadaruddin Abdullah, beberapa metode dakwah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Al-hikmah artinya metode untuk mengajak manusia untuk mena'ati petunjuk agama yang benar.
- 2) Al-mauizah al-hasanah artinya metode untuk memberikan kesan bahwa orang yang berdakwah adalah teman yang saling menyayangi.
- 3) Al-mujasalah bi al-ihsan artinya metode dengan cara bertukar pikiran dengan cara yang baik.

Dari metode-metode diatas, dapat disimpulkan bahwa metode dakwah ada tiga yaitu hikmah, mauidhah hasanah dan mujadalah.

2. Public Speaking

a. Pengertian *public speaking*

Public speaking adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk berbicara di depan orang banyak supaya orang lain terpengaruh pada informasi yang disampaikan.¹⁵ Pengertian lain tentang *public speaking* merupakan keterampilan seseorang dengan menggunakan lisan.¹⁶ Bagi seorang guru pasti melakukan kegiatan ini setiap mengajar di depan muridnya. Contoh lain seorang da'i juga melakukan kegiatan ini ketika memberikan ceramah di depan jama'ahnya.

¹³ Mohammad Hasan, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 81

¹⁴ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 46.

¹⁵ Anna Gustina Zainal, *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), 7.

¹⁶ Akbar Pratama, *5 Menit Meditasi Untuk Public Speaking Yang Mengagumkan*, (Bandung: Kreasi Semesta, 2018), 1.

Public speaking merupakan kegiatan berkomunikasi yang dilakukan seseorang dengan menyampaikan gagasannya di depan umum. Kegiatan ini harus dilatih, dibina dan dikembangkan sejak kecil karena sangat penting untuk perkembangan komunikasi ketika sudah dewasa.¹⁷ Anak yang sudah terbiasa mengungkapkan pendapatnya sejak kecil, mampu mengembangkan *skills* yang dimiliki yang kemudian dapat memperoleh kesuksesan ketika dewasa.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa public speaking adalah proses berbicara di depan orang banyak dengan tujuan tertentu. Banyak orang menganggap bahwa public speaking mudah dilakukan, tapi sebenarnya berbicara di depan umum perlu adanya teknik yang tepat supaya bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

b. Manfaat dan tujuan *public speaking*

Keberanian berbicara di depan umum merupakan suatu keharusan untuk dimiliki semua orang karena setiap aktivitas sehari-hari membutuhkan kegiatan *public speaking*. Lisan mempunyai suatu kekuatan yang dapat memberikan informasi, mendidik, mempengaruhi dan menghibur orang lain. Manfaat berbicara di depan orang banyak yaitu:¹⁸

- 1) Meningkatkan rasa percaya diri
- 2) Meningkatkan keterampilan berbicara di depan orang banyak
- 3) Meningkatkan keterampilan berpikir logis
- 4) Kemampuan mengadvokasi penyebab

Public speaking sangat penting untuk meningkatkan kualitas diri, baik meningkatkan rasa percaya diri ketika menyampaikan gagasannya di depan

¹⁷ Prita S. N., "Pelatihan Public Speaking Untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara Pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto", Jurnal Abdi Maestopo, vol. 3, no. 1 (2022), 27-28.

¹⁸ Anna Gustina Zainal, *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*, 8-9.

umum, meningkatkan keterampilan berbicara di depan orang banyak karena dapat melatih dan mengasah *skills public speaking*. Selain itu, kegiatan public speaking dapat meningkatkan keterampilan berpikir logis dan mampu mengadvokasi penyebab supaya lebih baik.

Menurut Akbar Pratama, manfaat public speaking ada 3 yaitu:¹⁹

1) Personal branding

Bukan hanya penampilan dan gelar saja, tapi keterampilan berbicara di depan umum merupakan hal yang harus dimiliki setiap orang. Biasanya pandangan pertama bagi seseorang terhadap orang lain melalui pembawaannya ketika berbicara dan melakukan sesuatu.

2) Relasi

Selain meningkatkan *personal branding*, manfaat lain public speaking juga dapat menambah relasi dan menjadi sorotan ketika berbicara di depan umum. Dengan banyaknya relasi dapat menambah wawasan, membantu ketika ada masalah dan dapat memahami sifat manusia yang beragam.

3) Penghasilan

Public speaking dapat menambah rezeki yang didapat dalam bentuk pundi-pundi uang, karena dalam pekerjaan banyak membutuhkan *skills public speaking*. Apabila *skills public speaking* sudah dikuasai dengan sangat baik, maka pintu rezeki akan terbuka banyak.

Dapat disimpulkan bahwa berbicara di depan umum sangat penting karena banyak manfaat yang diperoleh ketika mengasah *skills public speaking*.

c. Tujuan public speaking

Tujuan *public speaking* sebagai berikut:²⁰

- 1) Menjual
- 2) Memberi

¹⁹ Akbar Pratama, 5 Menit Meditasi Untuk Public Speaking Yang Mengagumkan, 6-8.

²⁰ Hilbram Dunar, *My Public Speaking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 8-9.

- 3) Mengajak
- 4) Menyarankan
- 5) Meyakinkan
- 6) Meminta

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang membutuhkan kemampuan berbicara di depan orang banyak. Kemampuan *public speaking* sangat penting ketika melakukan presentasi, berpidato, menjadi *master of ceremony*, penyiar radio, memimpin rapat dan lainnya.

d. Karakteristik *public speaking*

Karakteristik *public speaking* sebagai berikut:²¹

- 1) Stimulus adalah rangsangan awal audiens yang dihadapi pembicara
- 2) Pembicara adalah orang yang berbicara di depan orang banyak dengan tujuan tertentu.
- 3) Pesan adalah apa yang dibicarakan pemateri kepada audiens
- 4) Audiens adalah sekelompok orang yang mengikuti acara untuk mendengarkan pemateri
- 5) Dampak adalah akibat yang akan terjadi setelah pembicara menyampaikan gagasannya
- 6) Feedback adalah umpan balik pada pembicara dari audiens
- 7) Gangguan adalah suatu hal yang bisa mengganggu acara pemateri

Karakteristik *public speaking* diatas digunakan sebagai pembeda antara *public speaking* atau tidak. *Public speaking* bersifat formal, direncanakan, digunakan untuk menyampaikan gagasannya oleh pembicara dan adanya audiens yang hadir.

e. Teknik-teknik *public speaking*

Untuk menguasai *public speaking* dengan menerapkan teknik-teknik yang ada dalam *public speaking*. Teknik yang harus dikuasai dalam berbicara di depan umum yaitu:²²

²¹ Anna Gustina Zainal, *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*, 18-19.

²² Anna Gustina Zainal, *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*, 15-17.

1) Teknik pembukaan

Sebelum tampil berbicara di depan umum, harus memilih topik yang sesuai untuk *audience* dan dapat bermanfaat dengan memberikan informasi yang baru yang belum diketahui *audience* sebelum pidato. Dalam teknik pembukaan *public speaking*, menyampaikan pengantar yang mengarahkan *audience* ke topik materi. Teknik ini meyakinkan dan menyampaikan latar belakang topik pada *audience*.

2) Teknik penyampaian materi

Dalam *public speaking*, teknik penyampaian materi yang digunakan harus menarik *audience*. Poin utama harus jelas dan teratur supaya *public speaking* berjalan secara maksimal. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan keadaan *audience*.

3) Teknik penutup

Teknik penutup ini untuk memberikan kesimpulan dan rangkuman poin dari materi yang telah disampaikan sebelumnya secara jelas dan mudah dipahami. Teknik dalam *public speaking* menurut Akbar Pratama sebagai berikut.²³

1) Membuka dengan kebahagiaan

Teknik pertama yaitu menampilkan ekspresi wajah yang bahagia dan ceria. Audiens akan memperhatikan dengan antusias ketika di bagian awal sudah membuat perasaan audiens bahagia.

2) Menyapa audience

Menyapa audiens merupakan awal interaksi yang harus dilakukan di depan banyak orang. Selain itu, bisa menanyakan kabar atau menanyakan sesuatu yang berisi humor.

3) Memulai dengan topik yang umum

Untuk menyampaikan materi pada audiens dengan menggunakan teknik umum ke khusus supaya audiens memahami apa isi materi yang

²³ Akbar Pratama, 5 Menit Meditasi Untuk Public Speaking Yang Mengagumkan, 44.

dibahas. Dalam hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi.

4) Menyampaikan materi inti

Untuk masuk pada materi inti, audiens harus sudah paham dengan topik yang sudah dibahas. Setelah memahami apa yang akan dibicarakan, masuk pada materi inti. Materi yang disampaikan harus jelas dan teratur untuk mempermudah pemahaman materi oleh audiens.

5) Metode direct atau tanya jawab

Biasanya metode yang digunakan adalah direct / langsung dan tanya jawab. Pada metode langsung, pertanyaan ada pada sesi akhir dengan acara seminar dan workshop. Sedangkan pada metode tanya jawab hanya berisi pertanyaan audiens dan jawaban pemateri sepanjang jalannya acara. Biasanya metode ini digunakan pada kegiatan belajar mengajar di kelas.

6) Bercerita dengan tidak menggurui

Dalam menyampaikan materi, pemateri tidak boleh memaksakan gagasannya karena belum terbukti benar secara keseluruhan. Pemateri harus memberikan kebebasan pada audiens untuk menilai tepat atau tidak materi yang disampaikan.

7) Melakukan improvisasi

Pemateri harus melakukan improvisasi ketika lupa sebagian materi dan audiens merasa bosan.

8) Memperhatikan gaya tubuh

Gaya tubuh pemateri penting diperhatikan karena pemateri saat itu menjadi pusat perhatian. Apabila sikap pemateri dapat menyenangkan dapat membuat audiens memerhatikan dari awal materi hingga akhir tidak merasa bosan.

9) *Ice breaking*

Ice breaking merupakan solusi yang bisa digunakan supaya audiens tetap memperhatikan apa yang dijelaskan oleh pemateri dari awal hingga akhir acara tanpa merasa bosan.

10) Masalah di tengah jalan

Ketika masalah muncul, pemateri harus bisa membawakan dirinya sesuai dengan masalah yang terjadi. Pemateri harus tau kapan berbicara dan kapan diam.

11) Evaluasi audience

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman audiens mengenai materi yang telah disampaikan pemateri, perlu adanya evaluasi.

12) Tutup dengan mengagumkan

Sesi terakhir yaitu penutupan yang berisi permintaan maaf kepada audiens dan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

Keterampilan public speaking membutuhkan teknik-teknik yang tepat supaya dapat tercapai tujuan pembicara. Teknik-teknik yang digunakan mulai pada sesi pembukaan, penyampaian materi dan penutup harus sesuai dengan kondisi audiens supaya kegiatan dapat berjalan dengan maksimal.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Public Speaking, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Ramadhayanti dengan judul “Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Kabupaten Tebo”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan data yang dibutuhkan oleh penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah rangkaian acara dalam muhadharah yaitu: MC (*Master of Ceremony*), pembacaan ayat al-Qur’an, pembacaan saritilawah, pembacaan albarjanji, penyampaian kultum dan ditutup dengan pembacaan do’a. Untuk kendala dalam kegiatan ini adalah kurangnya minat dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti kegiatan muhadharah. Solusi yang dilakukan

guru adalah memberi motivasi, melatih siswa dan menyediakan buku catatan khusus muhadharah serta memberi teguran maupun hukuman bagi siswa yang gaduh ketika kegiatan muhadharah berlangsung.

Perbedaan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang saya lakukan yaitu terletak pada fokus penelitian pada kegiatan *muhadharah*, sedangkan penelitian saya program kulim (Kuliah Lima Menit). Selain itu, tempat yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu SMP N 27 Kabupaten Tebo, sedangkan tempat penelitian saya di MA NU Banat Kudus.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiah Qonitah dengan judul “Implementasi Muhadharah dalam Melatih Public Speaking Santri di Pesantren Modern Nahdharatul Islamiyah Kec. Sipiskis Kab. Serdang Bedagai”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah rangkaian acara yang dilakukan dalam kegiatan muhadharah dengan adanya MC, Pembacaan ayat al-Qur’an, inti materi dari salah satu santri dan adanya hiburan. Kegiatan ini dapat melatih *public speaking* santri. Kemudian kegiatan ini didukung oleh adanya peraturan dan dihambat oleh kurangnya motivasi santri, kurangnya sarana yang memadai dan kemampuan berbahasa yang berbeda.

Perbedaan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang saya lakukan yaitu terletak pada fokus penelitian pada kegiatan *muhadharah*, sedangkan penelitian saya program kulim (Kuliah Lima Menit). Selain itu, tempat yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu di Pesantren Modern Nahdharatul Islamiyah Kec. Sipiskis Kab. Serdang Bedagai, sedangkan tempat penelitian saya di MA NU Banat Kudus.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Aulia Ainunnisa dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Dakwah Untuk Melatih Public Speaking Di MA Muallimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kudus. Metode penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan rutin hari senin setelah proses belajar mengajar yang diikuti siswa kelas X dan XI MA Muallimat NU Kudus. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah mauidzah hasanah atau ceramah. Kegiatan ekstrakurikuler ini melatih *public speaking* siswa MA Muallimat NU Kudus karena siswa berani tampil didepan orang banyak ketika menjadi petugas kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Perbedaan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang saya lakukan yaitu terletak pada fokus penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah, sedangkan penelitian saya program kulin (Kuliah Lima Menit). Selain itu, tempat yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu di MA Muallimat NU Kudus, sedangkan tempat penelitian saya di MA NU Banat Kudus.

C. Kerangka berpikir

Program kulin (Kuliah Lima Menit) di MA NU Banat ini dilakukan supaya dapat melatih siswi berbicara didepan umum mengenai ajaran Agama Islam dengan rasa percaya diri yang tinggi. Berdakwah di depan orang banyak untuk mengingatkan dalam kebaikan dan menjauhi larangan Allah SWT agar bahagia di dunia maupun akhirat.

Dalam program Kulin siswi berdakwah dengan diimbangi metode yang tepat, gaya bahasa yang luwes, dan materi yang sudah dipersiapkan semaksimal mungkin. Dengan diadakannya program kulin ini siswa dapat melatih kecakapan *public speaking*. Untuk mahir dalam *public speaking*, siswi harus mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya yaitu dengan melatih dan membina *skill* yang dimilikinya.

Setiap orang bisa berbicara didepan orang banyak, tapi tidak semua orang memiliki kemampuan berbicara dengan lancar dan baik. Untuk berbicara didepan umum memerlukan teknik supaya siswi mendengarkan dengan baik tanpa rasa bosan. Program kulin ini dilaksanakan untuk meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi ketika berbicara di depan orang banyak. Program ini dapat dijadikan ajang latihan untuk

meningkatkan kecakapan *public speaking* siswi MA NU Banat. Program kulin yang dilaksanakan rutin habis sholat dhuhur berjamaah di mushola madrasah. Setiap kelas secara bergantian mengirimkan perwakilan untuk berdakwah sehabis sholat dhuhur sesuai jadwal yang diberikan oleh madrasah.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

